

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan wilayah dengan memiliki cakupan wilayah yang sangat luas, sehingga Negara Indonesia memiliki beragam keanekaragaman yang berbeda yang memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu keanekaragaman Indonesia yang terkenal yaitu di bidang pariwisata. Sumber daya alam yang dapat dikembangkan oleh manusia, karena dengan adanya sumber daya alam yang sangat melimpah yang menyimpan berbagai pesona alam yang sangat indah untuk dijadikan sebagai destinasi wisata. Sumber daya alam yang memiliki potensi yang dapat digunakan atau dikelola oleh masyarakat untuk dijadikan sebagai wisata alam, buatan atau wisata budaya. Dengan adanya destinasi wisata pada suatu wilayah dapat meningkatkan terhadap nilai devisa suatu Negara sehingga dapat meningkatkan terhadap perekonomian, serta dengan adanya pemberlakuan suatu otonomi daerah Kota maupun Kabupaten yang memiliki kemampuan dan sistem pengolahannya masing-masing yang digunakan untuk membangun daerah yang lebih maju dan berkembang.

Khususnya dalam sektor wisata yang memberikan kontribusi dan nilai positif bagi kalangan masyarakat setempat maupun masyarakat yang berasal dari wilayah yang lain yang digunakan untuk meningkatkan kualitas suatu wilayah dan dijadikan sebagai tempat *alternative* dan sebagai tempat hiburan dengan mengunjungi tempat yang lebih tenang dan nyaman. Pariwisata adalah sebuah perjalanan sementara yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam jangka pendek, pada suatu tempat yang biasa dikunjungi dan melakukan kegiatan pada tempat tersebut dimana terdapat beberapa fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota yang terkenal dengan berbagai sektor di dalamnya, salah satunya yaitu dalam sektor wisata. Dengan adanya potensi wisata yang ada di Kota Tasikmalaya merupakan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan dan meningkatkan terhadap

pembangunan bagi wilayah Kota Tasikmalaya. Sektor wisata yang beragam keunikannya didukung dengan fasilitas, sarana, prasarana dan transportasi yang tersedia di kawasan wisata sehingga dapat memberikan *income* yang sangat besar. Pengembangan wisata yang berada di Kota Tasikmalaya memiliki pengembangan yang signifikan, berdasarkan data Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Objek dan Daya Tarik Wisata Kota Tasikmalaya

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
1	Situ Gede	Alam
2	Batu Bangkong	Alam
3	Bukit Lestari	Alam
4	Curug Tonjong	Alam
5	Situ Cibeureum	Alam
6	Arung Jeram Ciwulan	Alam
7	Kampung Salapan	Alam
8	Makam Eyang Sakarembong	Budaya
9	Makam Syekh Abdul Ghorib	Budaya
10	Situs Linggayoni	Budaya
11	Makam Eyang Prabudilaya	Budaya
12	Taman Wisata Karang Resik	Buatan
13	Ma'arif Garden	Buatan
14	Mutiara Aboh	Buatan
15	Tirta Alam	Buatan
16	Kolam Renang Asia	Buatan
17	Tee Jay Waterpark	Buatan
18	Pasir Pataya	Buatan
19	Mangkubumi Park	Buatan

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Tahun 2022

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang sangat pesat, teknologi ini dimanfaatkan dalam berbagai sektor, salah satu pemanfaatan dari Sistem Informasi Geografis yaitu dimanfaatkan dalam sektor objek wisata. Sistem Informasi Geografis dibuat dengan menggunakan informasi berupa pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi. Teknologi Sistem Informasi Geografis mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis *database* yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi serta analisis geografis melalui gambar peta. Penggunaan sistem informasi geografis dapat disajikan dalam bentuk aplikasi *desktop* maupun

aplikasi berbasis *web*. Sistem Informasi Geografis dapat memberikan penjelasan dan pemahaman tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti permasalahan perekonomian, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan, dan persebaran wisata yang terdapat pada suatu wilayah.

Dalam mengembangkan potensi objek wisata Kota Tasikmalaya, pemerintah telah bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk melakukan berbagai promosi dengan tujuan untuk meningkatkan, mengembangkan objek wisata dan meningkatkan daya tarik wisata di Kota Tasikmalaya melalui media masa, seperti koran, surat kabar, dan berbagai media masa lainnya. Namun, dengan metode tersebut belum cukup untuk menginformasikan objek wisata secara meluas kepada wisatawan lokal maupun asing. Para wisatawan akan mengalami kesulitan untuk menentukan perjalanannya karena belum tersedianya informasi yang cukup mengenai objek wisata Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, melalui perancangan dan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis diharapkan menjadi tolak ukur untuk mengembangkan dan meningkatkan daya tarik wisata sehingga memudahkan bagi wisata untuk berkunjung ke wisata tersebut, dan untuk menampilkan gambaran wisata yang terdapat di Kota Tasikmalaya sehingga akan lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat baik dalam negeri maupun masyarakat luar negeri.

Penyajian informasi objek wisata Kota Tasikmalaya melalui *Webgis* akan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya, mengingat kemajuan teknologi yang sangat pesat di lingkungan masyarakat, dengan menyajikan beberapa informasi mengenai objek wisata Kota Tasikmalaya seperti nama objek wisata, alamat objek wisata, lokasi absolut, jenis objek wisata, tiket harga, jam operasional, sarana dan prasarana, tampilan peta lokasi, gambar objek wisata dan promosi sosial media objek wisata. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan proses penelitian lebih mendalam mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan proses penelitian dengan mengambil judul “**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS**

(SIG) BERBASIS *WEBGIS* UNTUK PEMETAAN PERSEBARAN OBJEK WISATA DI KOTA TASIKMALAYA”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi dan pola persebaran objek wisata di Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah penyajian pemetaan persebaran objek wisata melalui Sistem Informasi Geografis berbasis *Webgis* di Kota Tasikmalaya?

1.3.Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap permasalahan yang telah diteliti, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1.Sistem Informasi Geografis atau SIG

Menurut (Marcos, 2016:26) Mengemukakan bahwa Sistem informasi geografis (SIG) merupakan suatu cabang ilmu dari kajian ilmu geografi khususnya dalam geografi teknik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi geografis merupakan sebuah ilmu perpaduan antara kemajuan bidang ilmu teknologi dengan bidang ilmu geografi khususnya dalam hal penggambaran terhadap fenomena yang ada di permukaan bumi dan melakukan analisis terhadap suatu wilayah tertentu.

1.3.2. *Webgis*

Menurut (Arifin, 2019) mengemukakan bahwa *Webgis* merupakan aplikasi *Geographic Information System (GIS)* yang dapat diakses secara online melalui internet/web. Pada konfigurasi *Webgis* ada *server* yang berfungsi sebagai *MapServer* yang bertugas memproses permintaan peta dari *client* dan kemudian mengirimkannya kembali ke *client*.

1.3.3. Sebaran

Menurut (Sya, 2011:39) mengemukakan bahwa Prinsip penyebaran dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala atau fenomena geosfer yang kemudian setelah mendapatkan gambaran yang pasti tentang sebaran fenomena tersebut maka akan mengungkapkan terhadap hubungan dari gejala-gejala tersebut satu sama lainnya, sehingga dapat diketahui bahwa adanya perbedaan mengenai fenomena gejala alam yang terjadi di permukaan bumi pada setiap wilayah.

1.3.4. Pemetaan

Menurut (Basuki, 2020:13) mengemukakan bahwa peta merupakan gambaran konvensional yang dibuat dengan menggambarkan elemen-elemen yang ada di permukaan bumi dan gejala yang ada hubungannya dengan elemen-elemen tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemetaan merupakan salah satu bentuk gambaran permukaan bumi yang digambarkan dalam bidang datar, dengan adanya pemetaan ini mampu memberikan informasi, gejala yang terjadi di permukaan bumi.

1.3.5. Objek Wisata

Menurut (Sunarta, 2019) mengemukakan bahwa Objek wisata merupakan potensi alam yang dikembangkan dan dikelola dengan menggunakan sumber daya manusia, dan merupakan sesuatu yang terdapat di suatu wilayah yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke wilayah tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi dan pola persebaran objek wisata di Kota Tasikmalaya.
2. Untuk menyajikan pemetaan persebaran objek wisata melalui Sistem Informasi Geografis berbasis *Webgis* di Kota Tasikmalaya.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi bagi peneliti sejenis dan sebagai referensi bagi perkembangan ilmu geografi di lingkungan sekolah dan khususnya dalam mata kuliah sistem informasi geografis bagi mahasiswa.

1.5.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* dalam pemetaan persebaran objek wisata di Kota Tasikmalaya.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui terhadap persebaran objek wisata yang ada di Kota Tasikmalaya dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *Webgis* yang dapat meningkatkan terhadap pembangunan suatu wilayah dan meningkatkan taraf perekonomian suatu masyarakat setempat.

c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur untuk mengembangkan objek wisata yang ada di Kota Tasikmalaya dan sebagai acuan untuk mempromosikan destinasi objek wisata Kota Tasikmalaya.